

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha merupakan tantangan yang tidak akan bisa dihindari oleh perusahaan dalam menghadapi era digital, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Saat ini, Indonesia sudah termasuk negara yang berkembang karena sebagian besar dari perusahaan yang berdiri merupakan perusahaan manufaktur di bidang pangan sehingga ketergantungan akan sumber daya alam masih sangat tinggi. Dalam menghadapi kondisi yang seperti ini, perusahaan dituntut lebih cermat lagi untuk mengikuti perkembangan zaman, khususnya di era digital agar perusahaan mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu sehingga dapat memangkas pemborosan biaya. Keberhasilan suatu perusahaan juga dilihat dari langkah perusahaan dalam mengambil keputusan yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan agar dapat mewujudkan tujuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Pengelolaan manajemen yang baik sangat diperlukan, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah memangkas pemborosan biaya produksi karena biaya produksi merupakan variabel terpenting untuk melaksanakan aktivitas perusahaan di bidang produksi.

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang jadi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu

memperoleh laba maksimal, maka berkaitan dengan biaya produksi diperlukan pengendalian biaya produksi. Agar tersedia alat pengendalian biaya produksi diperlukan anggaran produksi. Anggaran produksi merupakan perencanaan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi dan barang dalam proses dari suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Setelah ada anggaran produksi, dapat disusun anggaran biaya produksi yang nantinya dijadikan sebagai pedoman pengendalian biaya produksi. Anggaran biaya produksi berperan dalam membantu manajer dalam mengevaluasi kinerja perusahaan yang sangat penting untuk mengukur apakah kegiatan produksi sudah efektif dan efisien.

Perusahaan Tahu Bengkulu merupakan usaha *home industry* yang memproduksi dua macam tahu yaitu tahu putih dan tahu takhwa. Dalam kegiatan operasional, perusahaan belum menyusun anggaran produksi dan hanya berdasarkan pada perkiraan dari produksi tahun-tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk mengetahui bahwa kegiatan yang dijalankan sudah efisien atau tidak, dan belum mengetahui bahwa perusahaan sudah mencapai laba yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut dan sangat penting anggaran produksi bagi perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait anggaran produksi dengan judul “Anggaran Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Perusahaan Tahu Bengkulu Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana

anggaran produksi dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Perusahaan Tahu Bengkulu Malang?”.

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui anggaran produksi dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Perusahaan Tahu Bengkulu Malang.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti di bidang penganggaran perusahaan serta dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan memperluas wawasan berpikir.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam menyusun anggaran produksi yang digunakan sebagai pengendalian biaya produksi.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah wawasan di bidang penganggaran perusahaan supaya dapat melakukan analisa yang lebih baik, khususnya mengenai anggaran produksi guna pengendalian biaya produksi.